

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Wijaya Karya berawal dari perusahaan sebagai sub-kontraktor. Pada akhir 1960-an WIKA berkembang menjadi pemborong pemasangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah dan tinggi. Di awal tahun 1970, WIKA memperluas usahanya ke bidang kontraktor sipil dan bangunan rumah. Pada 20 Desember 1972, WIKA berubah statusnya menjadi Perseroan Terbatas Wijaya Karya (Persero) dengan berdasarkan Akta No.110, dimana dibuat dihadapan Notaris Djojo Muljadi.

Untuk melakukan perkembangannya, WIKA selalu melakukan terobosan-terobosan baru hingga berevolusi menjadi perusahaan infrastruktur terintegrasi melalui pengembangan divisi atau anak perusahaan seperti WIKA Beton, WIKA Intrade, WIKA Realty. Pertumbuhan WIKA sebagai perusahaan infrastruktur terintegrasi mendapat pengakuan dari berbagai pihak. Perseroan yang berhasil dalam melaksanakan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 35% kepada publik pada 29 Oktober 2007, di Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO, pemerintah Republik Indonesia memegang 68,4%, sementara sisanya dimiliki oleh masyarakat, termasuk karyawan melalui Management Stock Ownership Program (MSOP), Employee Stock Allocation (ESA), dan Employee/ Management Stock Option (E/MSOP).

Perolehan dana dari IPO dipergunakan dengan baik untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi yang dilakukan oleh WIKA. Posisi WIKA menjadi kuat, dimana pada saat krisis ekonomi dunia mulai memperlihatkan dampaknya dalam negeri, Struktur permodalan yang kuat sangat mendukung WIKA dalam meluaskan operasinya keluar negeri dan terus mengembangkan Engineering Procurement and Construction (EPC), serta berinvestasi dan mengembangkan sejumlah proyek infrastruktur, khususnya proyek-proyek yang menjadi program pemerintah terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dibidang Industri & Konstruksi. Didirikan pada tahun 2000, dengan nama PT Wijaya Karya Intrade dengan lini bisnis dibidang trading. Kemudian, pada tahun 2013 melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi.

PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi selalu memegang teguh nilai kepercayaan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Kepercayaan ini secara konsisten menciptakan dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan. Memasuki abad ke 21, PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam setiap aspek, mulai dari manajemen, sumber daya manusia, hingga pada struktur inovasi dan teknologi tertinggi. PT. Wijaya Karya

Industri & Konstruksi secara konsisten menerapkan dan menumbuhkan kepercayaan kepada semua pemangku, yaitu pelanggan, investor dan mitra bisnis (Anon., n.d.).



Gambar 2.1 Logo PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi
(Sumber: wikaikon.co.id)

Gambar 2.1 merupakan logo PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi, logo ini digunakan untuk semua anak perusahaan yang tergabung dalam divisi Industri & Konstruksi pada PT. Wijaya Karya.

2.2 Visi dan Misi

Berikut ini merupakan Visi dan Misi dari PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi.

a. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang fabrikasi konstruksi baja, peralatan penunjang konstruksi dan industri otomotif berbasis engineering di Asia Tenggara.

b. Misi

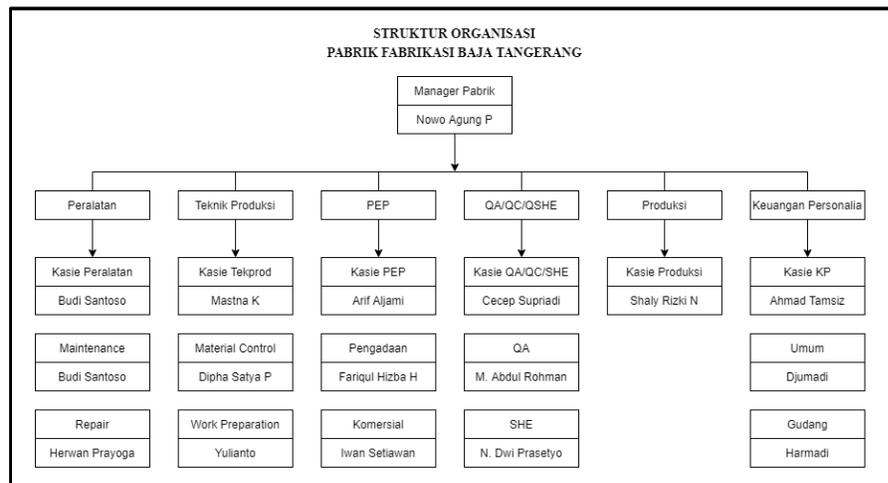
1. Menghasilkan produk dan jasa yang sesuai dengan tuntutan pelanggan.
2. Mengimplementasikan/mengintegrasikan sistem manajemen yang terkini untuk mencapai operational excellence.
3. Bersinergi dengan mitra untuk mendapatkan nilai tambah yang optimal.
4. Mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan perkembangan perusahaan.

2.3 Produk Perusahaan

PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi khususnya Pabrik Fabrikasi Baja bergerak di beberapa bidang untuk menghasilkan *steel bridge*, *steel structure*, *plate work* dan *tower*. Produk yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk dalam negeri tetapi di ekspor ke luar negeri. Dalam proses pelaksanaan kerja perusahaan menggunakan aplikasi yang tergabung dalam Office, spreadsheet, Appsheets, aplikasi 2D dan 3D, dan lainnya.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Manager Pabrik merupakan jabatan tertinggi pada PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi di pabrik fabrikasi baja Tangerang. Manager pabrik saat ini adalah Bapak Nowo Agung dan dalam menjalankan tugasnya beliau memimpin beberapa divisi/seksi. Divisi tersebut terdiri atas divisi Peralatan, Teknik Produksi, Pengendalian Evaluasi Produksi (PEP), Quality Assurance (QA) Quality Control (QC) Safety Health Environment (SHE), produksi, keuangan personalia. Setiap divisi dipimpin oleh kepala seksi (kasie).

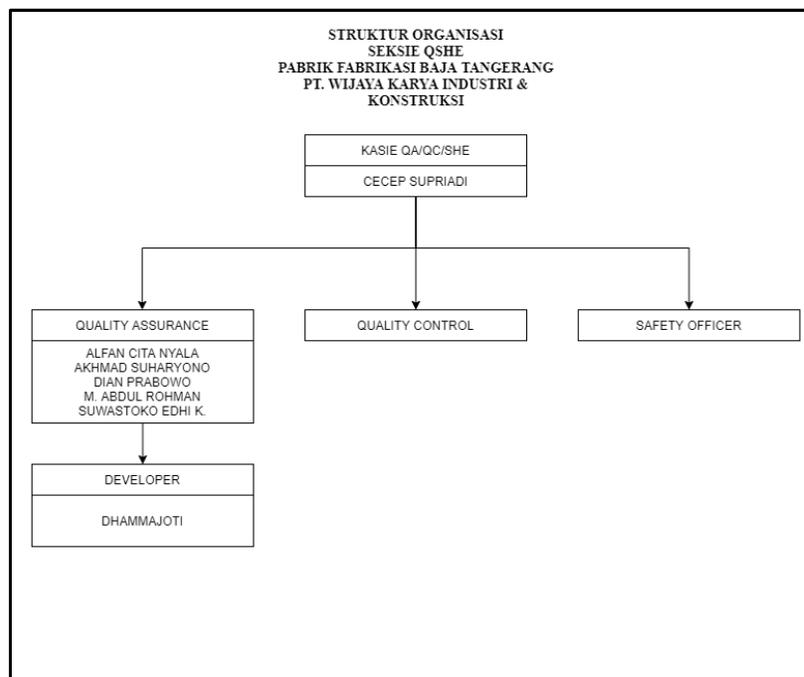


Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pabrik Fabrikasi Baja Tangerang

Pada proses magang dilakukan dengan bergabung dalam divisi QA/QC/SHE yang di kepalai oleh Bapak Cecep Supriadi dan beliau juga selaku pembimbing lapangan. Struktur Organisasi dapat dilihat pada Gambar 2.2.

2.5 Struktur Divisi QSHE

Kerja magang yang dilakukan sebagai mobile application developer yang tergabung dalam divisi/ seksie QSHE yang di ketuai oleh Bapak Cecep Supriadi yang juga berperan sebagai mentor lapangan. Dalam divisi QSHE mencakup beberapa sub divisi seperti Quality Assurance (QA), Quality Control (QC), dan Safety Health Environment (SHE).



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Seksi/Divisi QSHE

Pada Gambar 2.3, Dalam hal berkoordinasi, selama magang berkoordinasi dengan anggota dari QA yaitu Bapak Alfian Cita Nyala, Bapak Abdul Rohman, dan Bapak Suwastoko dalam perancangan dan pembangunan aplikasi progress monitoring.